**MENGHARGAI DAN MENGHORMATI DIRI SENDIRI DARI SUDUT PANDANG AGAMA ISLAM**

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulilahi rabbil ‘alamin ,was sholatu wassalamu ‘ala,asyrofil ambiyya iwal mursalin , wa a’laa alihi wa sabihi ajmain amma ba’du. Puji beserta syukur marilah kita panjatkan kepata Allah SWT. Yang telah memberikan beribu-ribu nikmat.tidak lupa juka selawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhamad saw.semoga kita semua mendapatkan syafaatnya dan mendapat petunjuk hingga hari kiamat nanti.

Yang saya hormati bu Dian nureni, S.Pd. dan teman teman yang saya cintai dan saya banggakan . pada kesempatan kali ini saya akan berpidato singkat mengenai menghargai dan menghormati diri sendiri dari sudut pandang agama islam .

Kita akan mengenal keindahan islam yang mengajarkan pada umat manusia untuk mencintai dan menghormati diri sendiri , sebagaimana allah swt mencintai hambanya sebagai manusia. Kita harus mampu mengenal dan mencintai diri sendiri, untuk dapat semangkin mengenal dan mencintai sang pencipta, seperti yang terdapat dalam kitab mukasyafatul qulub dimana imam Ghazali mengatakan hal berikut. “menyayangi diri sendiri itu sama dengan menyelamatkan dirinya dari azab allah swt lewat menjauhi dosa , taubat melakukan amal saleh dan ikhlas sebelum menyelamatkan orang lain”

Bagi umat muslim mencintai diri sendiri merupakan suatu kewajiban sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat allah swt. Namun pada kenyataannya masih banyak yang belum memahami konsep mencintai diri sendiri sesungguhnya , mencintai diri sendiri merupakan amanah dari allah swt . mencintai dan menghormati diri dengan menerima segala kekurangan yang ada pada dirii dan mensyukuri kelebihan yang diberikan sang pencipta.

Dan islam memerintahkan orang-orang mencintai dirinya sendiri makannya haram untuk bunuh diri . maka dari itu kita harus mancintai dan menghormati diri sendiri,jangan pernah inscure ya kawan-kawan , sesungguhnya allah telah menciptakan kamu dengan versi sebaik-baiknya . sebelum menutup pidato saya kali ini saya pernah mendengar quet yang berbunyi “ jadilah diri sendiri ,tidak perlu sempurna untuk menginspirasi orang lain, biarkan orang lain terinspirasi oleh bagaimana kamu dalam menangani ketidak sempurnaanmu”

Sekian yang bias saya sampaikan. Saya pamit undur diri karena kalua maju dia gak peka. Sekian terimakasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.